

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari BA' merupakan bentuk representasi nyata yang terjadi dalam kehidupan nyata tentang pertambangan timah ilegal berdasarkan pengalaman pribadi. Berangkat dari pengalaman pribadi yang dirasakan tentang kepergian sosok Ayah dalam kehidupan akibat dari dampak pertambangan timah ilegal di pulau Bangka. Karya tari BA' menjadi media ungkap yang tepat untuk menyampaikan kerinduan yang dirasakan sekaligus sebagai bentuk hasil pembelajaran bidang koreografi Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hakikatnya secara nyata Bangka Belitung terkenal akan hasil alamnya yaitu timah. Dari hal tersebut maka banyak masyarakat Bangka Belitung yang bekerja sebagai penambang timah. Timah merupakan sebuah pasir berwarna hitam yang berada di bawah kerak bumi, pengambilannya dengan cara melalui proses penggalian. Pertambangan yang tersebar luas di Bangka Belitung dan menjadi permasalahan besar hingga saat ini. Salah satunya adalah pertambangan timah ilegal. Adapun dampak yang disebabkan dari pertambangan timah ilegal adalah kerusakan alam, dan kematian bagi penambang. Berawal dari pengalaman pribadi yang tidak pernah lepas dari ingatan dan menimbulkan rasa traumatis saat berbicara tentang pertambangan timah, dan karya ini hadir sebagai kilas balik peristiwa yang dirasakan dari cerita pribadi sekaligus sebagai

gambaran bagi masyarakat Bangka Belitung khususnya tentang dampak dari pertambangan timah ilegal bagi kehidupan.

Beberapa aspek yang terkait dalam karya yaitu pertama adalah karya BA' ditarikan sebanyak enam orang penari laki-laki salah satunya penata itu sendiri. Kedua adalah gerak gerak yang digunakan dalam karya BA' adalah gerak yang diambil dari aktivitas para penambang yang kemudian dipadukan dengan gerak *kedidi* guna memperkuat unsur warna kedaerahan sesuai dengan isi cerita karya yang berkembang di Provinsi Bangka Belitung, Ketiga rias dan busana digunakan adalah modifikasi dari hasil kreatif pengkarya dalam menginterpretasikan karya BA'. Keempat menggunakan *setting* dan properti tiang penahan dan pipa konstruksi pertambangan. Kelima musik iringan menggunakan musik *midi* yang di dalamnya terdapat warna kedaerahan Bangka.

Pertambangan timah ilegal atau yang dikenal dengan sebutan TI yang masih menjadi mata pencaharian yang sangat digemari hingga saat ini dan dirasa salah satu pekerjaan yang sangat menguntungkan, hal tersebutlah yang menjadi sumber penciptaan karya tari ini. Dampak-dampak yang ditimbulkan dari pertambangan timah ilegal yang diperkuat dengan cerita empiris yang dialami. Ayah penata yang merupakan seorang penambang timah ilegal yang kehilangan nyawanya akibat dari pekerjaan tersebut, selain menimbulkan dampak terhadap manusia, Pertambangan timah ilegal ini turut berdampak pada kerusakan alam. Berdasarkan

pengalaman empiris penata sebagai anak dari penambang timah ilegal dan sebagai masyarakat yang berada dilingkungan tersebut, tema yang diambil adalah "kerinduan". Tema ini ditetapkan karena penata ingin menunjukkan rasa kerinduan penata sebagai seorang anak yang kehilangan ayahnya akibat dari dampak pertambangan timah ilegal. Pada karya ini didalamnya merupakan bentuk representasi tentang ingatan anak kepada ayahnya yang telah meninggal karena dampak dari pertambangan timah ilegal hingga memunculkan rasa rindu terhadap ayah.

